

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era global sekarang ini persaingan dalam dunia industri semakin kuat dengan dukungan ya mengenai era informasi dan teknologi yang semakin canggih agar pasar yang merupakan prospek yang dituju dari persaingan dapat dilakukan dengan adanya persaingan yang kompetitif dalam persaingan skala nasional dan juga internasional sehingga keharusan bagi sebuah organisasi dalam sebuah perusahaan perlu memiliki arah tujuan agar bisnis yang dijalankan dapat tercapai sesuai dengan target yang mereka inginkan, dalam tujuan tersebut yakni adalah dengan mendapatkan keuntungan yang setinggi tingginya agar nilai perusahaan dapat meningkat dan juga agar tujuan untuk membentuk masyarakat yang sejahtera dengan memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Produk yang memiliki kualitas unggulan dan daya saing tinggi bagi konsumen merupakan tuntutan bagi sebuah perusahaan untuk menciptakan nilai dari sebuah produk yang tentunya dengan menghasilkan produk yang berkualitas sesuai kebutuhan dan sesuai dengan daya beli dari masyarakat maka akan dapat menimbulkan ketertarikan oleh konsumen untuk terus menggunakan produk tersebut, hal ini berarti perusahaan tidak hanya menciptakan produk yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh konsumen namun juga perusahaan perlu untuk menekan biaya produksi demi menciptakan produk yang sesuai kebutuhan diringi dengan harga yang bersaing jika produk yang diciptakan diiringi dengan harga yang terjangkau maka akan menimbulkan ancaman bagi perusahaan yang mana konsumen akan lebih memilih produk dengan harga yang terjangkau sehingga dengan ini biaya produksi perlu untuk terus dikontrol dan diawasi agar tidak menghasilkan *output* yang besar pula.

Fenomena mengenai harga tersebut keharusan bagi sebuah perusahaan yang ingin tetap mempertahankan kelangsungan usahanya agar memikirkan mengenai strategi kebijakan biaya secara tepat, kebijakan ini salah satunya yaitu dalam menentukan biaya produksi itu sendiri dengan adanya kebijakan produksi biaya yang efisien dan efektif maka diharapkan agar produk yang dihasilkan dapat dengan produktif mampu bersaing di era globalisasi ini. Biaya merupakan nilai dari sumber daya yang digunakan yang berbentuk satuan uang yang dapat diukur yang dapat terjadi dalam menghasilkan produk yang ingin dicapai, biaya ini tergolong dalam neraca dalam aktiva jika belum habis masa pakai dari biaya tersebut.

Pentingnya mengenai ditentukannya harga pokok produksi karena biaya merupakan hal yang vital supaya informasi dalam menciptakan suatu produk dapat diukur dan diambil manfaat sesuai dengan kebijakan yang akan diambil sebagai penentuan perhitungan laba rugi, pemantauan biaya produksi dan harga jual produk serta setelah produk jadi maka akan dapat disajikan dari neraca dalam harga pokok persediaan.

Dalam produksi merupakan seperangkat yang berisi terkait informasi menyangkut biaya overhead pabrik biaya tenaga kerja, bahan baku. Jenis-jenis biaya itu ketiganya perlu dianalisis atau dianulir secara efektif dan efisien melalui penggolongan nya dalam catatan laporan keuangan. Harga pokok produksi sebagai penentuan menggunakan atas dua metode adalah dengan metode *variable costing* dan *full costing*. Secara keseluruhan jika biaya dalam perhitungannya disusun secara baik dengan melibatkan seluruh biaya-biaya baik dari biaya variabel dan biaya tetap ini dinamakan metode *full costing* hal ini merupakan salah satu cara dalam melakukan pengendalian yaitu dengan cara dalam melakukan penentuan harga jual yaitu dengan cara menghitung nilai dari HPP itu sendiri, kemudian dari *variabel costing* adalah dengan dasar

perilaku biaya dikelompokkan dengan biaya yang tersusun dari biaya *overhead* pabrik *variabel*, biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan baku.

Sistem *variabel costing* menghasilkan laporan rugi laba dengan menunjukkan kontribusi dan hasil dari barang yang telah diproduksi ditunjukkan dengan margin, sebagai penentuannya dalam melakukan keputusan yang diambil maka perlu informasi dalam laporan laba rugi tersebut. *Variabel costing* merupakan metode harga pokok produksi yang penyusunannya hanya melibatkan variabel dalam produksi saja seperti biaya pokok penjualan dan biaya produksi variabel.

Pengeluaran atas biaya produksi dalam perhitungan harga pokok produksi akan membantu akan membantu proses keputusan yang diambil setelah adanya analisis dari perhitungan dari harga pokok produksi yang dihasilkan sehingga penentuannya akan dapat dianalisis jika terlalu tinggi atau terlalu rendah sehingga harapannya akan dapat menghasilkan keuntungan yang ingin dicapai oleh organisasi. Keuntungan dari diterapkannya harga pokok produksi adalah sebagai berikut:

1. Efektif dan efisiensi dari proses produksi dapat diukur
2. Agar dapat ditetapkannya mengenai laba atau keuntungan dari profit yang dihasilkan.
3. Harga jual suatu produk dapat ditentukan.

Apabila harga pokok produksi disusun dengan baik dan benar serta tepat maka dengan baik pula pengukuran yang dapat dilakukan oleh perusahaan sebagai langkah terhadap pengendalian biaya produksi, pengawasan serta proses perencanaan, merencanakan keuntungan dengan tepat dengan ditentukannya harga jual yang sesuai. Perlunya pengendalian mengenai biaya produksi sebagai upaya agar mempermudah pihak manajemen supaya tidak mengambil langkah yang menyimpang sehingga akan mengakibatkan kesalahan dalam memprediksi mengenai harga suatu produk ini dengan tujuan agar tujuan dalam perusahaan

yang selalu ingin mendapatkan keuntungan dari proses produksinya dapat segera dicapai, tidak hanya dengan penjualan produk dalam jumlah besar tetapi dapat juga dilakukan dengan penekanan terhadap biaya produksi tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan. Seringkali harga jual suatu perusahaan terlalu tinggi karena salah dalam menganalisis harga pokok produksi hal ini dikarenakan dalam proses penyusunannya harga pokok produksi disusun kurang akurat sehingga ketepatannya diragukan jika terlalu tinggi maka barang yang dihasilkan tidak sesuai manfaatnya dengan harga sehingga mengakibatkan hilangnya konsumen, dan apabila terlalu rendah juga dari penentuan harga jual maka akan berdampak pada keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan sehingga akan mengancam perusahaan akan mengalami kerugian, dengan ini sulitnya persaingan barang jika harga yang ditentukan terlalu tinggi dengan adanya harga pokok produksi ini diharapkan harga jual yang disusun dapat dengan tepat.

Digunakannya variabel costing sebagai penentuan harga pokok produksi maka akan dapat memisahkan biaya tetap menjadi biaya periodik dipakai untuk dikurangi ke dalam kontribusi margin di penyusunan laporan keuangan rugi laba. Hasil pengurangan dari biaya variabel dalam biaya yang tersisa dalam penjualan merupakan margin kontribusi. Laba periode tertentu yang dihasilkan untuk menutupi biaya tetap dengan kontribusi margin ini. Sebagai alat bantu dalam menentukan keputusan yang akan diambil maka pendekatan kontribusi dihasilkan untuk dipakai hal ini berarti harga pokok produksi secara akurat perlu disusun dan dimiliki oleh perusahaan supaya biaya yang tidak sesuai dengan aktivitas tersebut dapat dianalisis dan dikontrol secara tepat, sehingga secara efektif dan efisien perusahaan tersebut berjalan sesuai dengan ketepatan harga pokok produksi yang di susun dan dianalisis.

Salah satu perusahaan jenis manufaktur adalah PT Agri Timur Mas perusahaan tersebut mengolah bahan baku dengan cara melakukan pembelian

kepada pemasok untuk diolah menjadi barang jadi yang siap jual, dalam prosesnya untuk mendapatkan barang jadi dengan mengolah yang merupakan bahan minyak goreng dari kelapa sawit ini memerlukan harga pokok produksi sebagai kesesuaian dalam melakukan penjualan kepada agen minyak goreng supaya barang yang ada sesuai dengan kebutuhan dan harga yang bersaing dengan penggunaan metode HPP *full costing* dengan melakukan perhitungan dari keseluruhan biaya produksi termasuk biaya overhead biaya tenaga kerja dan biaya bahan baku dengan tidak memasukan biaya perilakunya.

Diatas telah diuraikan mengenai masalah dalam penelitian, sehingga pemilihan judul peneliti tertarik sebagai objek penelitian mengenai perusahaan manufaktur yaitu PT. Agri Timur Mas sehingga judul yang dipilih yaitu: Perhitungan Harga Pokok Produksi pada PT Agri Timur Mas.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan fenomena masalah yang sudah diuraikan maka dalam riset ini rumusan masalah diuraikan antara lain:

1. Bagaimana analisis harga pokok produksi sebagai perhitungannya dengan memakai metode *Variabel Costing* dan *Full Costing* ?
2. Bagaimanakah analisis dalam menghitung HPP pada Perusahaan?
3. Bagaimanakah harga pokok produksi yang dihitung kemudian diperbandingkan antara metode perhitungan harga pokok produksi variabel *costing* dan *full costing*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuannya dalam riset yang dilakukan ini :

1. Agar diketahui analisis harga pokok produksi sebagai perhitungannya dengan memakai metode *Variabel Costing* dan *Full Costing*.

2. Untuk mengetahui hasil analisis dalam menghitung HPP pada Perusahaan.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah harga pokok produksi yang dihitung kemudian diperbandingkan antara metode perhitungan harga pokok produksi variabel *costing* dan *full costing*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, pengembangan teori mengenai perusahaan manufaktur dalam menghitung HPP bisa digunakan sebagai bahan pengetahuan mendalam sehingga dapat mengasah *practical skill*
2. Bagi perusahaan, informasi dari harga pokok produksi dapat ditinjau agar biaya produksi dari biaya yang tidak sesuai dapat diminimalisir sebagai langkah dalam menentukan kebijakan.
3. Bagi pembaca atau akademis, mampu dipakai untuk referensi sebagai bahan mengenai penelitian terdahulu terkait masalah dan objek yang sama pada bidang perusahaan jenis manufaktur sehingga dapat ditelaah ke dalam pengetahuan yang lebih luas lagi.